

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Ekonomi Usaha Angkringan di Purwokerto (Studi Kasus Usaha Angkringan di Kecamatan Purwokerto Utara)”. Masalah dari penelitian ini adalah seberapa besarnya keuntungan dan tingkat efisiensi ekonomis usaha angkringan di Kecamatan Purwokerto Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis besarnya keuntungan dan tingkat efisiensi ekonomis usaha angkringan di Kecamatan Purwokerto Utara.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara. Jumlah responden penelitian ini 15 usaha angkringan di Kecamatan Purwokerto Utara. Waktu penelitian ini dari 30 Juli 2018-12 November 2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan, biaya & keuntungan dan analisis efisiensi ekonomis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keuntungan dari 15 usaha angkringan di Kecamatan Purwokerto Utara dalam satu bulan tertinggi, yaitu Rp 5.942.000 dan terendah, yaitu Rp - 4.269.000. Dari 15 usaha angkringan di Kecamatan Purwokerto Utara, ada 11 usaha angkringan atau 73 persen usaha angkringan yang mendapatkan keuntungan dan 4 usaha angkringan atau 27 persen usaha angkringan lainnya mengalami kerugian. Efisiensi ekonomis dari 15 usaha angkringan di Kecamatan Purwokerto Utara dalam satu bulan tertinggi, yaitu 1,26 dan terendah, yaitu 0,70. Dari 15 usaha angkringan di Kecamatan Purwokerto Utara, ada 11 usaha angkringan atau 73 persen usaha angkringan sudah efisien dan 4 usaha angkringan atau 27 persen usaha angkringan lainnya belum efisien.

Implikasi dari penelitian ini adalah bagi usaha angkringan di Kecamatan Purwokerto Utara yang masih mengalami kerugian dan belum efisien, harus memperhatikan manajemen keuangan, letak strategis tempat usaha, dan alokasi pemanfaatan bahan baku & bahan mentah supaya lebih efisien. Adanya manajemen keuangan di suatu usaha angkringan sangat diperlukan karena untuk mempertimbangkan dalam segala hal agar dapat mengetahui apakah usaha angkringan mendapatkan keuntungan atau tidak dan untuk mengetahui tingkat efisiensi ekonomis usaha angkringan apakah layak atau tidak untuk dijalankan.

Kata Kunci: pendapatan, biaya, keuntungan, efisiensi ekonomis, usaha angkringan

SUMMARY

The present study is entitled “**Economical Analysis among Street Food Vendors (*Angkringan*) in Purwokerto, Indonesia: The Case of *Angkringans* in North Purwokerto**”. The research question deals with the sum of profits and its financial efficiency of the food vendor management. Specifically, the study is aimed at investigating how much the profit is gained and how economical its efficiency is among the vendors.

This study is based on prime data generated from interview and questionnaires administered to the food vendor owners. The total number of subjects in the study 15 street food vendors in North Purwokerto. The study was carried out from 30 July to 12 November 2018. Data analysis was focused on income generated, cost and benefit, and its economic efficiency.

Findings of the study indicated that the highest profit among the 15 street vendors was Rp 5.942.000 (IDR 5,942,000) per month and Rp - 4.269.000 (IDR 4,269,000) was the least. Out of the total number of 15 vendors, 11 (73%) got expected profits, and the rest, 4 (27%) lost its profits. Level of economic efficiency of its profits among 15 vendors reached 1,26%/month (the most) and 0,70 (the least). In other words, out of the total number of the vendors, 11 (73%) indicated its efficiency and 4 (27%) showed inefficiency.

Implications of the study to the management of the street vendors that lost their profits are concerned with the way how to manage financial accounts, considering its feasible locations, and efficiently managing raw materials. Thus, good management of vendors is urgently needed to pursue balanced profits to consider the feasibility of the food vendor entrepreneurship.

Keywords: income, cost, benefits, economic efficiency, street food vendor entrepreneurship